BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tempat dilakukannya kegiatan penelitian. Objek ini sangat mempengaruhi dalam pelaksanaan suatu penelitian, karena dengan adanya objek tersebut, penulis dapat memperoleh bahan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penyusunan skripsi ini yang akan menjadi objek penelitian adalah CV. Berliana Jaya.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV. Berliana Jaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dan ekspor *furniture* rotan. CV. Berliana Jaya berdiri sejak bulan Mei tahun 2008 dan dipimpin oleh Wira Hardjono. CV Berliana Jaya membuka pasarnya di Benua Eropa seperti Polandia, Rusia, Spanyol dan Asia Tengah. Dengan motto *"We Serve You at Our Best"* CV. Berliana Jaya selalu memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar konsumennya. CV. Berliana Jaya selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dengan menawarkan produk kualitas baik, harga yang bersaing dan *on time delivery*. Selain itu, CV. Berliana Jaya memiliki loyalitas tinggi terhadap para konsumen dengan selalu mengembangkan produk sesuai permintaan, menciptakan desain yang mudah diterima dan berdaya saing tinggi.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

a) Visi CV. Berliana Jaya

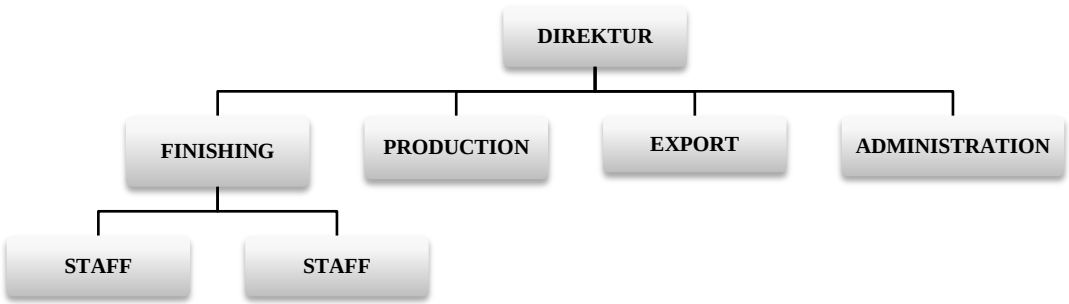
Menjadi perusahaan yang memiliki produktivitas tinggi serta kredibilitas baik di mata pelanggan.

b) Misi CV. Berliana Jaya

1. Memproduksi *furniture* rotan dengan kualitas yang baik berdaya saing tinggi dengan harga yang kompetitif.
2. Mengutamakan kepuasan pelanggan.
3. Memproduksi barang dengan desain berdaya saing tinggi, harga kompetitif dan *on time delivery*.
4. Menciptakan tenaga kerja yang berdedikasi dan memiliki loyalitas tinggi.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi CV. Berliana Jaya saat ini adalah seperti gambar berikut ini:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi

3.1.4 Deskripsi Tugas

1. Direktur

- Menjalin hubungan baik dengan pembeli : *Good Communication, Relationship dan Business Planning*
- Mengatur jalannya perushaan mulai dari kegiatan fungsi administrasi sampai dengan proses produksi dan ekspor
- Menjalin hubungan dengan para *stakeholder* : *Supplier*, Bank, Perusahaan *Container*, Perusahaan Fumigasi, dan Lain-lain
- Menetapkan keputusan strategis untuk kemajuan perusahaan
- Menetapkan kebijakan finansial, produksi, finishing, pengiriman barang, kualitas dan kuantitas produk
- Menetapkan standar operasional prosedur pada tiap proses bisnis perusahaan
- Mengevaluasi setiap proses produksi baik yang mencapai prestasi ataupun yang mengalami keterlambatan

2. *Finishing*

- Bertanggung jawab atas perintah langsung dari Direktur berkaitan dengan kualitas *finishing* produk
- Berkoordinasi dengan supplier dan bagian produksi terkait jumlah barang yang telah lulus *quality control*
- Sebagai *quality control* tahap akhir

- Bertanggung jawab atas proses akhir produk, kualitas warna, penyemprotan warna dan pengolesan melamine

3. *Production*

- Bertanggung jawab atas perintah langsung dari direktur berkaitan dengan kualitas dan kuantitas produksi barang sesuai pesanan
- Berkoordinasi dengan supplier bahan baku, supplier produksi *cushion*, supplier produksi kaca, supplier produksi rangka
- Pemantauan terhadap jumlah order dengan realisasi yang telah dicapai dalam setiap kali produksi
- Berkoordinasi dengan para pekerja langsung agar waktu produksi tidak melampaui target penyelesaian pesanan
- Pengecekan ulang terhadap jumlah barang : *cushion*, rangka, kaca sesuai dengan permintaan order

4. *Export*

- Bertanggung jawab atas dokumen pengiriman barang ekspor
- Membuat, mencetak dan mengirimkan dokumen ekspor
- Memastikan bahwa jumlah yang dikirim sesuai dengan pesanan
- Memastikan bahwa jumlah nominal yang tertera pada dokumen ekspor sesuai dengan jumlah barang yang dikirim

5. *Administration*

- Bertanggung jawab terhadap perintah langsung dari direktur berkaitan dengan proses administrasi pembayaran

- Membuat laporan keuangan perusahaan setiap bulannya dan melaporkannya kepada Direktur
- Merancang anggaran bon bahan baku untuk setiap supplier
- Merancang anggaran pengeluaran rutin perusahaan dan lain-lain
- Berkoordinasi dengan setiap supplier terkait penyerapan anggaran dan batas anggaran setiap minggunya
- Membuat dan melaporkan SPT Pajak PPN dan Badan Usaha setiap bulan
- Membuat jadwal penarikan rekening Giro (Pencairan Cek dan Giro) untuk para supplier
- Mencatat seluruh kegiatan pembayaran kepada supplier
- Mencatat seluruh transaksi pembayaran setiap minggunya sebagai *quality control* terhadap kualitas produk sesuai standar yang ditetapkan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *action research* (metode tindakan).

3.2.1 Desain Penelitian

Action research atau penelitian tindakan merupakan upaya mengujicobakan ide-ide ke dalam praktek untuk memperbaiki atau mengubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi. Esensi penelitian tindakan terletak pada

adanya tindakan dalam situasi yang alami untuk memecahkan permasalahan-permasalahan praktis atau meningkatkan kualitas praktis.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha mengumpulkan data untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam keberhasilan suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data berasal dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh melalui pertanyaan tertulis. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data primer, yaitu dengan mengunakan cara :

1) Observasi

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Observasi ini dilakukan pada proses penjualan yang sedang berjalan pada CV. Berliana Jaya.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung pewawancara (pengumpul data) dengan respondennya adalah pemilik dari CV. Berliana Jaya, dengan tujuan untuk mengetahui alur penjualan yang berjalan di CV. Berliana Jaya.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dimana penulis mempelajari data yang telah tersedia atau dikumpulkan terlebih dahulu oleh pihak lain seperti jurnal maupun contoh skripsi. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara penulis mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumber-sumber kebanyakan dari materi sejenis dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini metode pendekatan sistem yang digunakan ialah metode pendekatan terstruktur dan untuk mengembangkan sistemnya menggunakan metode pengembangan *prototype*.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Melalui metode pendekatan terstruktur permasalahan-permasalahan yang kompleks dapat dipecahkan ke dalam sub-sub yang lebih kecil untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang timbul dan hasil dari sistem diharapkan dapat mempermudah *user.*

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode *prototyping* sangat baik digunakan untuk menyelesaikan masalah kesalahpahaman antara *user* dan analis yang timbul akibat user tidak mampu mendefinisikan secara jelas kebutuhannya.

Prototyping adalah pengembangan yang cepat dan pengujian terhadap model kerja (*prototype*) dari aplikasi baru melalui proses interaksi dan berulang-ulang yang biasa digunakan ahli sistem informasi dan ahli bisnis. *Prototyping* disebut juga desain aplikasi cepat (*rapid application design*/RAD) karena menyederhanakan dan mempercepat desain sistem.

Sebagian *user* kesulitan mengungkapkan keinginannya untuk mendapatkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Kesulitan ini yang perlu diselesaikan oleh analis dengan memahami kebutuhan *user* dan menerjemahkannya ke dalam bentuk model (*prototype*). Model ini selanjutnya diperbaiki secara terus menerus sampai sesuai dengan kebutuhan *user*.

Berikut adalah beberapa langkah-langkah metode *prototype* :

1. Mengidentifikasi Kebutuhan Pelanggan

Pada tahap ini penulis melakukan analisis kebutuhan pada bagian produksi dan administrasi yang menangani data barang, dimana tahap ini adalah langkah awal membuat aplikasi sistem penjualan yang akan diterapkan pada CV. Berliana Jaya. Setelah itu penulis mengamati bagaimana proses jual beli barang. Tahap ini juga menentukan keinginan pelanggan dalam hal *interface,* teknik *procedural,* dan teknologi yang akan digunakan.

2. Mengembangkan *Prototype*

Penulis mulai membangun dan mengembangkan *prototype* sesuai dengan identifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, yang untuk diperlihatkan kepada direktur pemodelan seperti apa yang akan dibangun.

3. Memperbaiki *Prototype*

Penulis mendeteksi dan mengidentifikasi sejauh mana pemodelan yang dibuat sesuai dengan harapan perusahaan, termasuk perbaikan-perbaikan yang diinginkan atau bahkan harus merombak secara keseluruhan.

4. Penggunaan *Prototype*

Penulis akan mengimplementasikan model yang disetujui menjadi suatu sistem, dan perusahaan menguji coba *prototype* yang sudah dibuat.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

1) Flow Map

Flowmap merupakan representasi grafik dari sistem informasi, proses-proses,

aliran-aliran data logis, masukan-masukan, keluaran-keluaran dan file-file serta entitas sistem operasi yang berhubungan dengan sistem informasi tersebut. Bagan ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan yang digunakan di dalam bagan alir sistem yang menggambarkan suatu prosedur dalam sistem.

2) Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram arus data yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem secara global atau menyeluruh dari suatu sistem informasi berkaitan dengan aliran-aliran sistem dengan bagian-bagian luar.

3) Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan model dari sistem untuk menggambarkan bagian sistem ke model yang lebih kecil. Salah satu keuntungan menggunakan DFD adalah memudahkan *user* yang kurang menguasai bidang komputer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan.

4) Kamus Data

Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem. Sehingga *user* dan analis mempunyai pengertian yang sama tentang *input*, *output*, dan komponen data. Kamus data sangat membantu analis sistem dalam mendefinisikan data yang mengalir di dalam sistem, sehingga pendefinisian data tersebut dapat dilakukan dengan lengkap dan terstruktur.

5) Perancangan Basis Data

a. Normalisasi

Normalisasi adalah proses pengelompokan data kedalam bentuk tabel atau relasi atau *file* untuk menyatakan entitas dan hubungan mereka sehingga terwujud suatu *database* yang mudah untuk dimodifikasi. Normalisasi bertujuan agar data menjadi lebih sederhana dan mudah untuk diatur. Normalisasi juga merupakan suatu prosedur untuk memastikan bahwa suatu model data memenuhi standar, yaitu meminimalkan duplikasi data, meyediakan fleksibilitas untuk kebutuhan fungsional yang berbeda dan memungkinkan suatu model untuk digambarkan dalam berbagai perancangan *database*.

b. Tabel Relasi

Relasi adalah hubungan antara tabel yang merepresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata. Macam-macam relasi antar tabel yaitu :

1) *One to many* (1 - N)
2) *One to one* (1 - 1)
3) *Many to many* (N - N)

3.2.4 Pengujian Software

Pada penelitian ini digunakan pengujian *black box*, pengujian *black box* berfokus pada pengujian persyaratan fungsional perangkat lunak, untuk

mendapatkan serangkaian kondisi *input* yang sesuai dengan persyaratan fungsional suatu program.

Pengujian *black box testing* terfokus pada apakah unit program memenuhi kebutuhan (*requirement*) yang disebut dalam spesifikasi. Pada *black box testing*, cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengekseskusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit tersebut sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan.

3.3 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan salah satu langkah untuk menentukan prosedur yang sedang dirancang, karena dengan analisis sistem penulis dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari sistem yang akan penulis buat.

Analisis sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan identifikasi masalah dari perancangan sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada pada suatu organisasi.

3.3.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen pada sistem penjualan menguraikan tentang dokumen-dokumen apa saja yang terlibat dalam sistem ini.

1. Dokumen Daftar Pesanan

   Deskripsi : Dokumen yang berisi daftar barang yang akan dipesan

   Fungsi : Sebagai bukti daftar barang yang akan dipesan

   Rangkap : 1

   Sumber : Buyer

   Distribusi : Bag. Administrasi

   Bentuk Dokumen : Order Barang

   Elemen Data : Nomor_Pesanan, Nama_Buyer, Nama_Barang

2. Dokumen Kontrak Pesanan

   Deskripsi : Dokumen yang mencatat daftar barang yang telah dipesan

   Fungsi : Sebagai bukti daftar barang yang telah dipesan

   Rangkap : 1

   Sumber : Bag. Administrasi

   Distribusi : Direktur

   Bentuk Dokumen : Daftar Barang

   Elemen Data : Nomor_Kontrak, Nama_Buyer, Nama_Barang

3. Dokumen Nota Penjualan

   Deskripsi : Dokumen yang berisi daftar barang yang akan dikirim

   Fungsi : Sebagai bukti daftar barang yang akan dikirim

   Rangkap : 2

Sumber : Bag. Administrasi

Distribusi : Buyer

Bentuk Dokumen : Daftar Barang

Elemen Data : Nomor_Nota, Nama_Buyer, Nama_Barang, Tanggal

4. Dokumen Faktur Pembelian

Deskripsi : Dokumen yang berisi daftar barang yang akan dibeli ke supplier

Fungsi : Sebagai bukti daftar barang yang akan dibeli ke supplier

Rangkap : 3

Sumber : Bag. Administrasi

Distribusi : Gudang dan Supplier

Bentuk Dokumen : Daftar Barang dan Supplier

Elemen Data : Nomor_Faktur, Nama_Barang, Qty, Total

5. Dokumen Faktur Penjualan

Deskripsi : Dokumen yang berisi daftar barang yang telah dibeli ke supplier

Fungsi : Sebagai bukti daftar barang yang telah dibeli ke supplier

Rangkap : 1

Sumber : Supplier

Distribusi : Bag. Administrasi

Bentuk Dokumen : Daftar Barang

Elemen Data : Nomor_Faktur, Nama_Barang, Harga, Jumlah, Tanggal

6. Dokumen Surat Jalan

   Deskripsi : Dokumen bukti surat jalan yang mencatat daftar barang yang akan dikirim

   Fungsi : Sebagai bukti surat jalan dan daftar barang yang akan dikirim

   Rangkap : 1

   Sumber : Supplier

   Distribusi : Gudang

   Bentuk Dokumen : Surat Jalan

   Elemen Data : Nomor_Surat, Nama_Barang, Tanggal, Total

7. Dokumen Laporan Penjualan

   Deskripsi : Dokumen yang mencatat laporan daftar barang yang telah dijual

   Fungsi : Sebagai bukti laporan daftar barang yang telah dijual

   Rangkap : 1

   Sumber : Bag. Administrasi

   Distribusi : Direktur

   Bentuk Dokumen : Laporan

   Elemen Data : Nomor_Nota, Nama_Buyer, Tanggal, Total

8. Dokumen Laporan Pembelian

   Deskripsi : Dokumen yang mencatat laporan daftar barang yang dibeli

   Fungsi : Sebagai bukti laporan daftar barang yang telah dibeli

   Rangkap : 1

   Sumber : Bag. Administrasi

   Distribusi : Direktur

   Bentuk Dokumen : Laporan

   Elemen Data : Nomor_Faktur, Nama_Supplier, Tanggal, Total

3.3.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan pada CV. Berliana Jaya adalah sebagai berikut :

a. Prosedur penjualan barang yang sedang berjalan
   1. Buyer memesan sejumlah barang dengan mengirimkan daftar pesanan
   2. Setelah itu bagian administrasi mengecek stok barang apakah masih tersedia atau tidak. Jika barang masih tersedia, bagian administrasi membuat kontrak pesanan, yang kemudian diajukan ke direktur untuk ditanda-tangani. Jika tidak tersedia, bagian administrasi membuat catatan untuk nantinya dibuatkan faktur pembelian
   3. Kemudian kontrak pesanan yang telah ditanda-tangani oleh bagian administrasi dikirimkan kembali ke buyer untuk ditanda-tangani

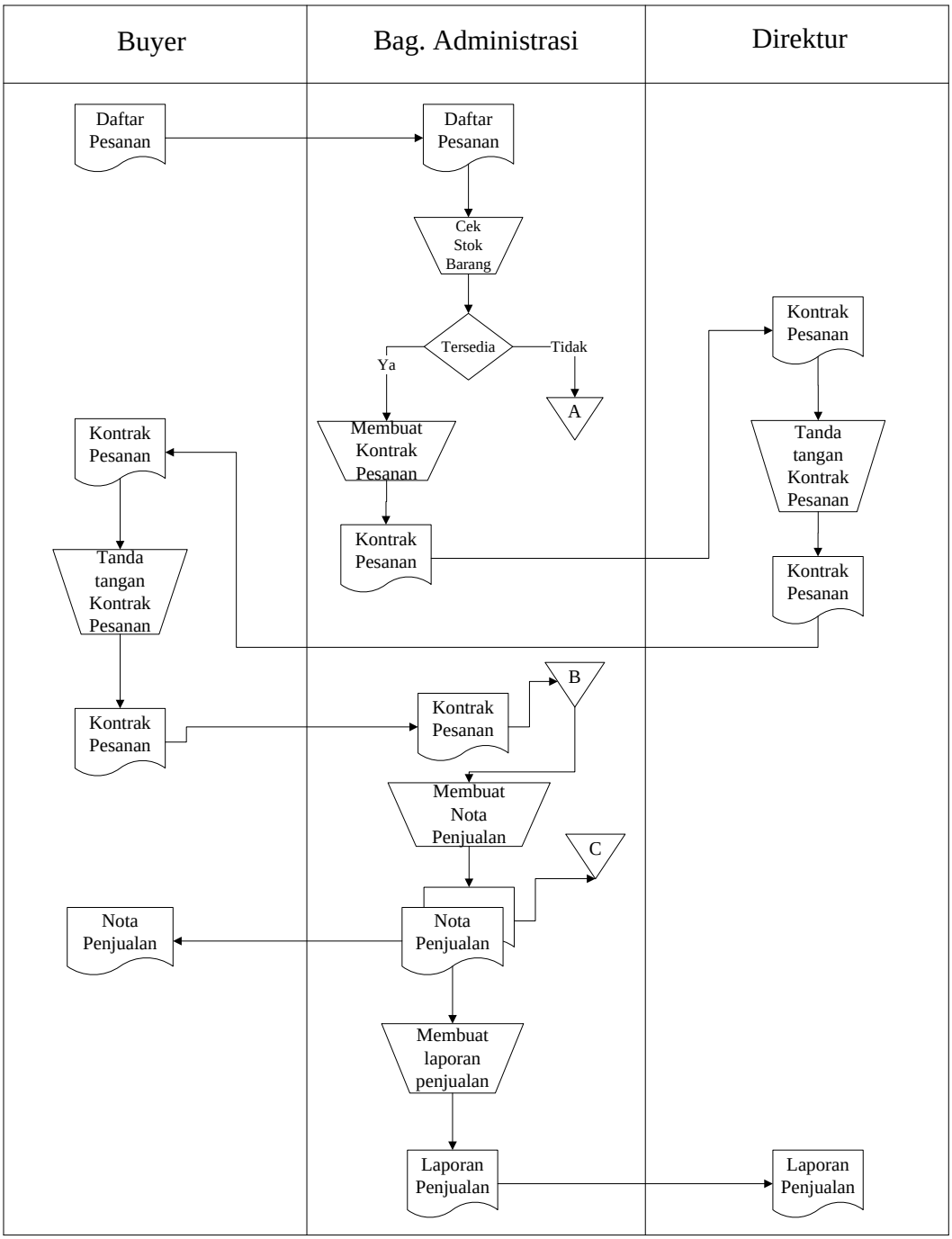
4. Kontrak pesanan yang telah ditanda-tangani buyer dikirim kembali ke perusahaan
5. Kemudian bagian administrasi membuat nota penjualan. Nota penjualan dibuat sebanyak 3 rangkap, 1 untuk diberikan kepada buyer, 1 untuk arsip perusahaan, dan 1 untuk membuat laporan penjualan
6. Lalu dari nota penjualan tersebut bagian administrasi membuat laporan penjualan yang akan diserahkan kepada direktur

b. Prosedur pembelian barang yang sedang berjalan
    1. Bagian administrasi membuat faktur pembelian yang mana dibuat berdasarkan arsip berupa daftar pesanan dan catatan barang yang tidak tersedia sebelumnya pada proses penjualan. Faktur pembelian dibuat sebanyak 3 rangkap, 1 untuk supplier, 1 untuk gudang dan 1 untuk arsip perusahaan
    2. Setelah itu supplier membuat faktur penjualan dan surat jalan untuk diserahkan ke gudang. Selain itu supplier juga membuat nota penagihan untuk perusahaan dan diserahkan ke bagian administrasi
    3. Gudang membuat daftar stok barang untuk arsip, dan membuat laporan penerimaan barang yang diserahkan ke bagian administrasi yang akan digunakan untuk pembuatan laporan pembelian
    4. Bagian administrasi membuat kwitansi pembayaran berupa cek / giro, yang nantinya cek / giro tersebut diserahkan ke supplier sebagai bukti pembayaran

5. Bagian administrasi membuat laporan pembelian berdasarkan laporan penerimaan barang dan kwitansi pembayaran, dan diserahkan ke direktur

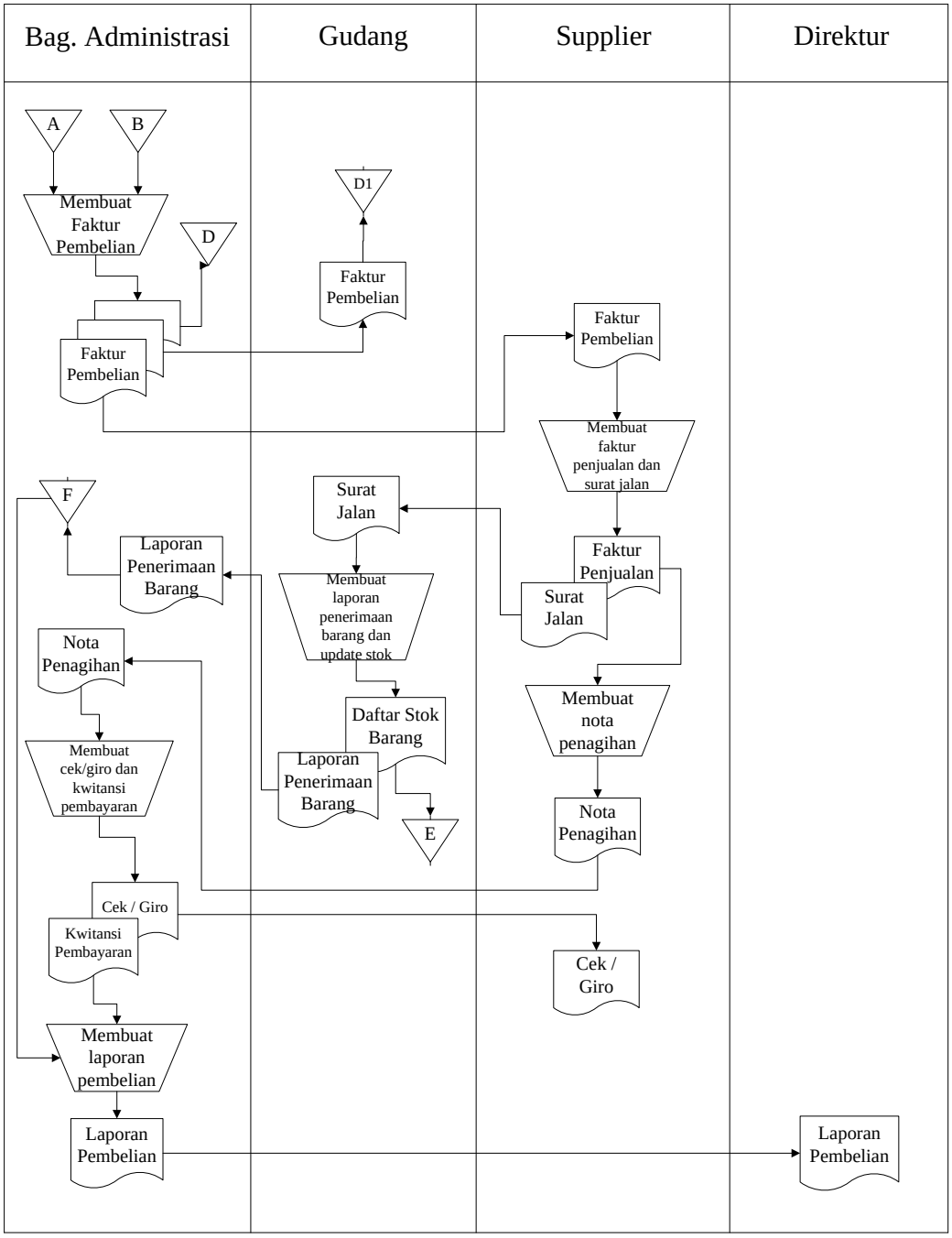
3.3.2.1 Flow Map yang Sedang Berjalan

a. Flowmap penjualan yang berjalan pada CV. Berliana Jaya



Gambar 3.2 Flowmap Penjualan yang Berjalan

b. Flowmap pembelian yang berjalan pada CV. Berliana Jaya



Gambar 3.3 Flowmap Pembelian yang Berjalan

Keterangan :

A = List Barang Kosong

B = Arsip Kontrak Pesanan

C = Arsip Nota Penjualan

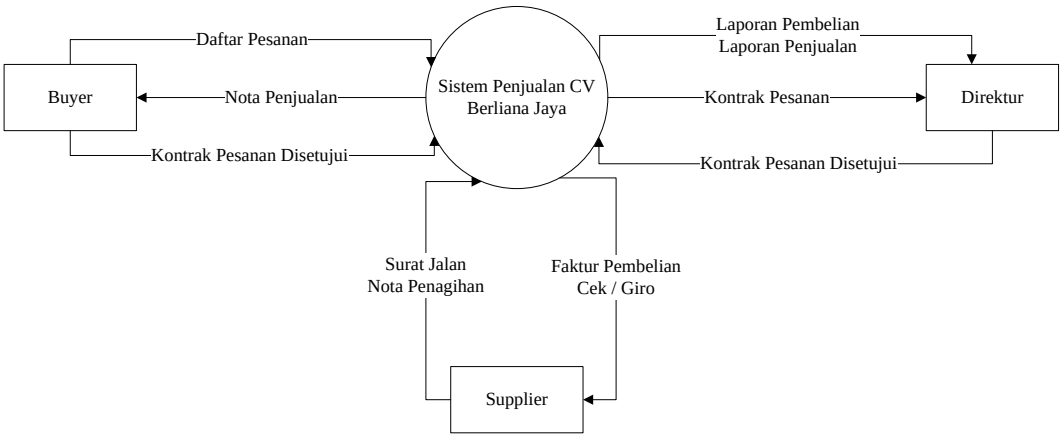
D, D1 = Arsip Faktur Pembelian

E = Arsip Daftar Stok Barang

F = Arsip Lap. Penerimaan Barang

3.3.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan, termasuk menggambarkan aliran data yang masuk dan keluar pada sistem tersebut. Pada diagram konteks ini sistem yang dibuat akan menghasilkan sumber informasi yang dibutuhkan dan tujuan informasi yang dihasilkan. Untuk lebih jelasnya diagram konteks pada sistem penjualan dapat digambarkan sebagai berikut:

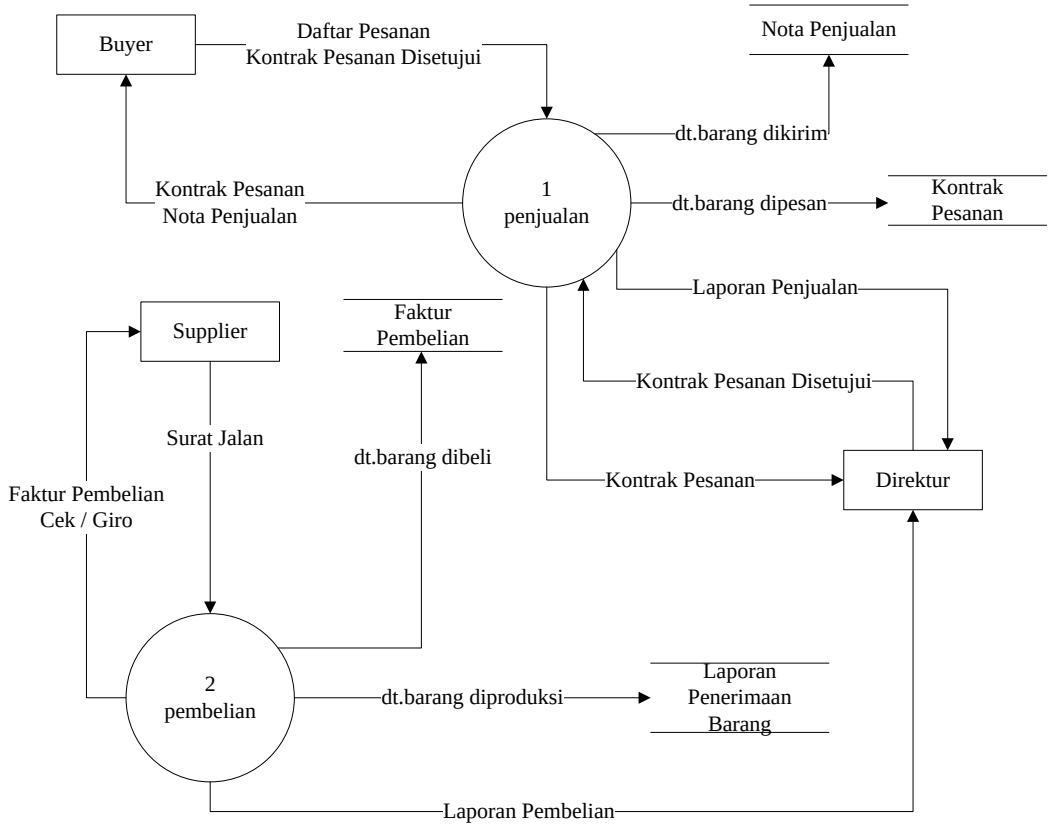


Gambar 3.4 Diagram Konteks yang Berjalan

3.3.2.3 Data Flow Diagram

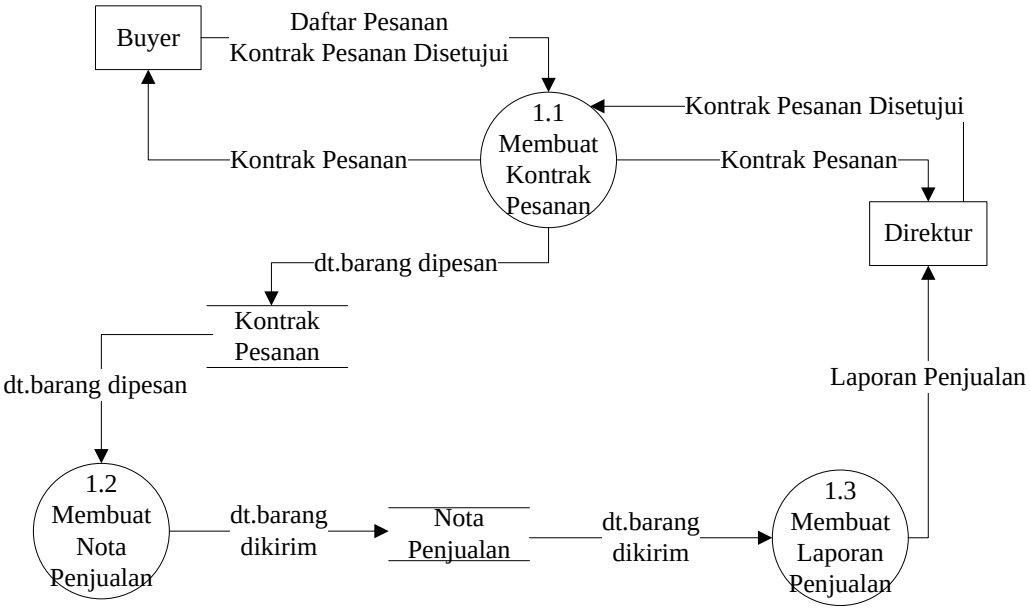
Data flow diagram (diagram alir) adalah representasi grafis dari suatu sistem yang menggambarkan komponem-komponem sebuah sistem, aliran-aliran data diantara komponem-komponem tersebut beserta asal, tujuan dan penyimpanan datanya. Berikut DFD pada sistem penjualan yang sedang berjalan :

a. DFD Level 1 yang berjalan



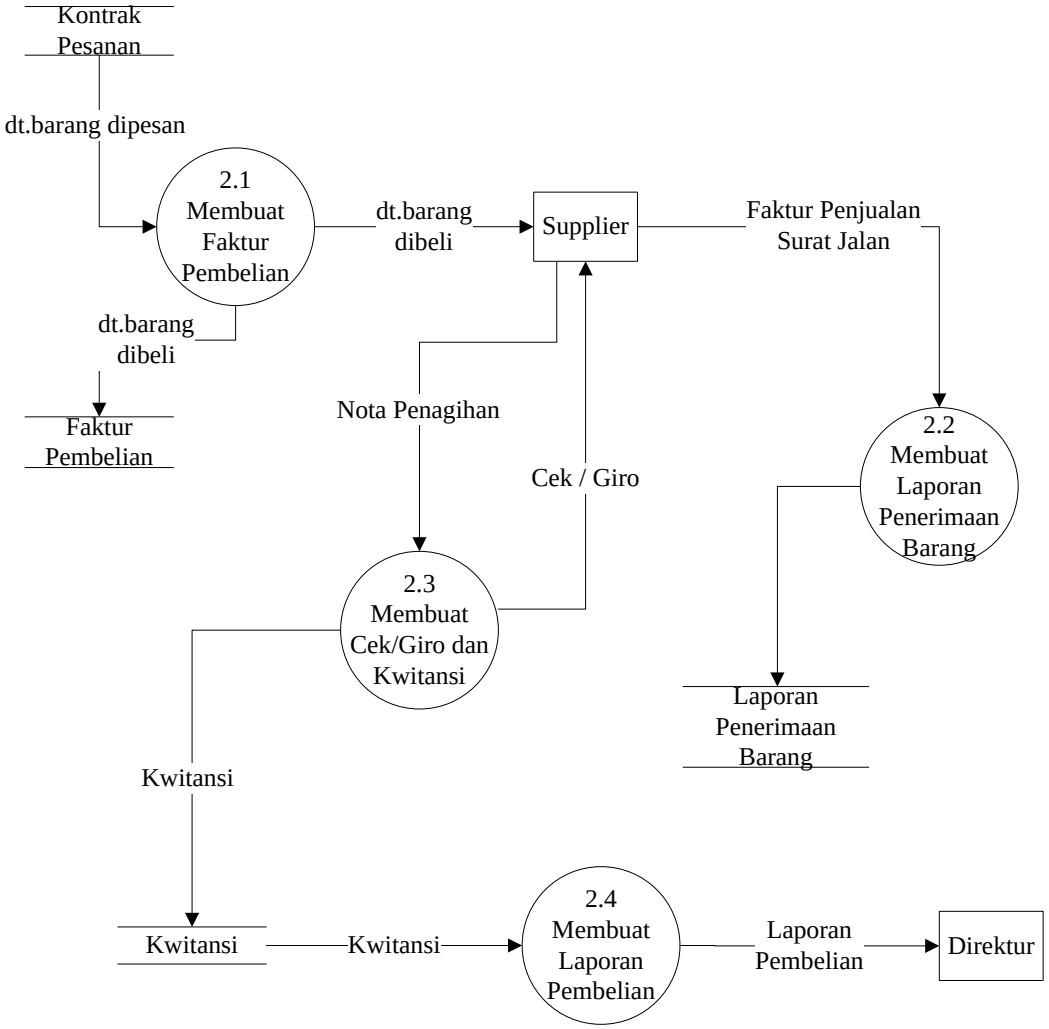
Gambar 3.5 DFD Level 1 yang Berjalan

b. DFD Level 2 Proses 1 yang berjalan



Gambar 3.6 DFD Level 2 Proses 1 yang Berjalan

c. DFD Level 2 Proses 2 yang berjalan



Gambar 3.7 DFD Level 2 Proses 2 yang Berjalan

3.3.3 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis dapat mengevaluasi sistem berdasarkan sistem penjualan yang sedang berjalan di CV. Berliana Jaya yang masih terdapat permasalahan - permasalahan, yaitu:

Tabel 3.1 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Proses pencatatan data barang masih dilakukan secara tertulis sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan menimbulkan kesalahan penulisan	Dibangunnya sistem secara otomatis dan dibuatkan media penyimpanan (*database*) sehingga tidak perlu ada lagi proses pengarsipan
2.	Proses perhitungan masih belum efektif sehingga sering terjadi kesalahan disaat transaksi penjualan	Dibuatkan sistem penjualan secara otomatis sehingga proses perhitungan menjadi lebih mudah karena sudah ada daftar harga dalam sistem
3.	Proses pembuatan laporan penjualan, kurang cepat dikarenakan banyaknya faktur dan kwitansi yang tersimpan dan tidak terkontrol	Dengan dibuatkannya sistem ini, sudah otomatis diketahui laporan penjualan dan pembelian serta pencarian data laporan